

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari beberapa uraian didalam bab-bab terdahulu maka pada uraian ini akan dijelaskan beberapa simpulan yaitu:

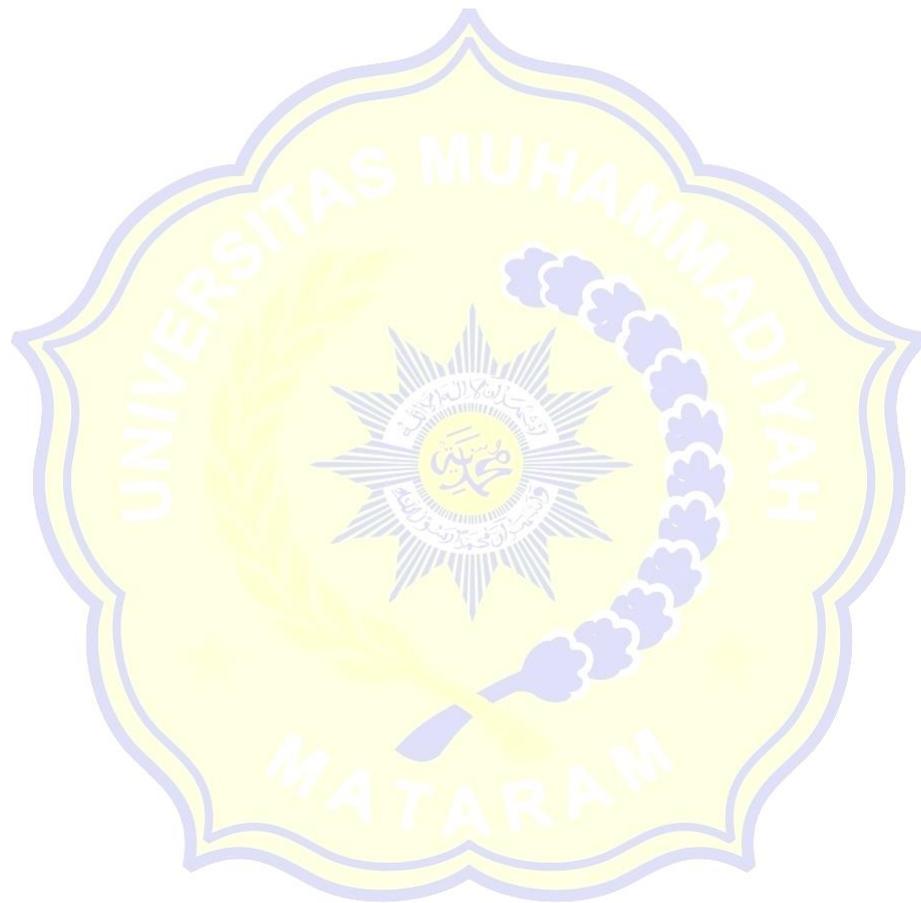
Metode dakwah mauidzhotil khasanah yaitu pemberian nasehat-nasehat yang baik, kemudian dilaksanakan dengan metode tanzhimunnafsi yaitu melalui kedisiplinan diri, dengan adanya kedisiplinan maka tujuan yang ada di Pondok akan tercapai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan perkembangan penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi guru pengajar yang ada di Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek agar bisa memberikan contoh yang baik terhadap para santri serta memberikan contoh perilaku-prilaku yang baik antar teman, guru dan orangtua.
2. Bagi orangtua agar bisa mengendalikan anak-anaknya di rumah, dengan tidak melepaskan tanggung jawabnya dengan membuat sekolah sebagai tempat satu-satunya dalam pembinaan akhlak seorang anak. Diperlukan juga peran orangtua yang positif dengan bekerjasama dengan pihak sekolah sehingga anak terutama yang sedang mengalami masa remaja dapat secara perlahan membentuk akhlak yang lebih baik.

3. Bagi para santri diharapkan agar selalu menaati peraturan yang sudah ada dan berlaku di Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek.

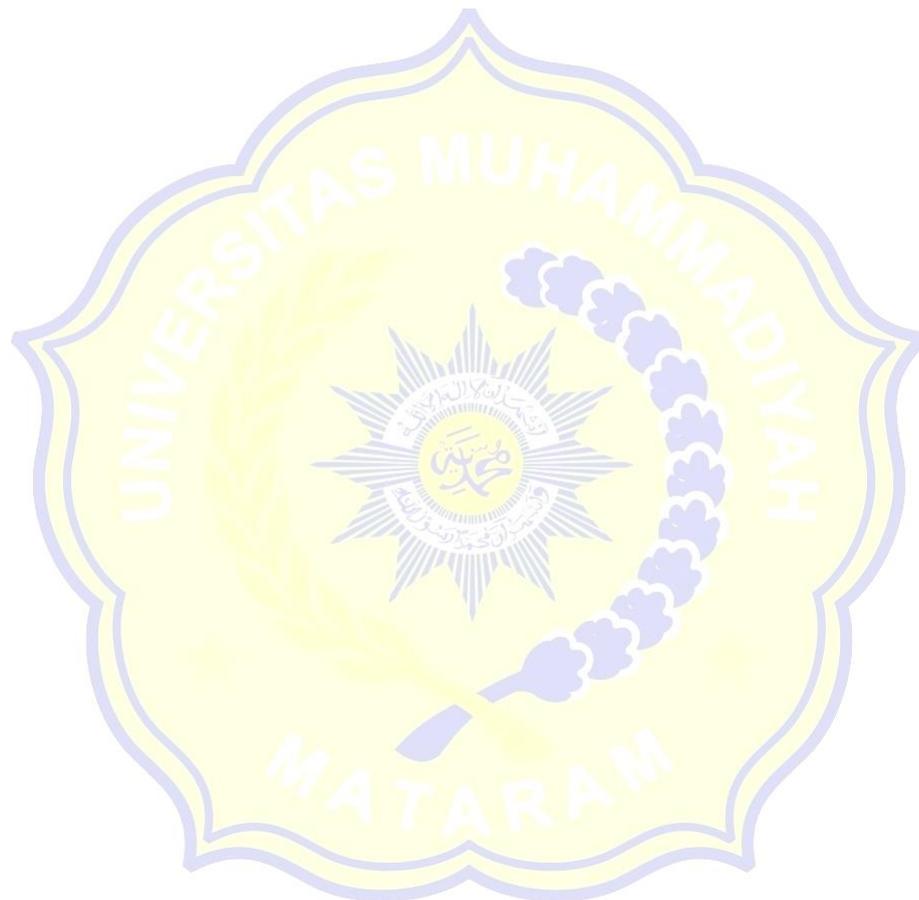


## Lampiran 1

### Data Profil Informan

No	Informan	Jenis kelamin	Jabatan
1	Nama : Husnain, QH M.Pd Tgl wawancara :19 Juni 2021	L	Direktur Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek
2	Nama : SulaIman, S.Pd Tanggal wawancara: 16 Juni 2021	L	Kepala Sekolah MA Darul Iman NWDI Bentek
3	Nama : Mujahidin, S.Pd Tanggal wawancara : 19 juni 2021	L	Kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek
4	Nama: Saepa Yusnalalili, SH Tanggal wawancara: 18 Juni 2021	P	Pengasuh putri Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek
5	Nama : H. Muhajirin Fikri, S.Pd Tanggal wawancara: 20 juni 2021	L	Pengasuh putra Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek
6	Nama : Nuning Mulyani, S.Ag Tanggal wawancara: 20 juni 2021	P	Guru akidah akhlak MA Darul Iman NWDI Bentek
7	Nama : Sahari, S.Pd Tanggal wawancara: 19 juni 2021	L	Guru akidah akhlak MTs Darul Iman NWDI Bentek
8	Nama : Hijriyah Tanggal wawancara : 16 juni 2021	P	Santriwati kelas XII MA Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek
9	Nama : Nisa Ariyanti	P	Santriwati kelas VIII MTs

	Tanggal wawancara : 16 juni 2021		Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek
10	Nama : Siti Rohani Tanggal wawancara : 16 juni 2021	P	Santriwati kelas XI Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek



## Lampiran 2

### DRAFT WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdiri Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?
2. Apa tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?
3. Bagaimana metode dakwah yang digunakan Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?
4. Apa saja factor penghambat dan pendukung Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek dalam melaksanakan metode dakwah dalam pembinaan akhlak santri ?
5. Bagaimana metode dalam pembinaan akhlak santri diPondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?
6. Apakah ada perbedaan metode yang dilakukan dalam pembinaan akhlak santri sebelum dan pada masa pandemic covid-19 ?
7. Bagaimana perkembangan yang didapatkan setelah pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?

### Lampiran 3

#### Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	BagaImana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek	Informan no 1 jadi awal mula berdirinya Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek ini yaitu, bermula dari banyaknya santri baru yang daftar di Pondok Pesantren hidayaturrehman NWDI menggala, sedangkan di Pondok tersebut tidak memiliki sarana atau prasana yang belum lengkap, dari kelasnya atau bahkan asramanya, oleh karena itulah bapak Dr. TGH Najmul Akhyar dan istrinya sepakat untuk memindahkan santri baru yang tinggal di asrama ke Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek, yang dImana Pondok ini belum ada sebenarnya. Pada tanggal 17 juli 2016 berdirilah

		<p>Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek setelah pemindahan para santri baru yang tinggal di asrama ke Pondok Darul Iman, namun ternyata banyak dari wali santri yang tidak setuju bahkan mereka protes karena anak mereka ditempatkan di tempat yang tidak sesuai dengan harapan mereka, yang di mana Pondok Pesantren biasanya berada di pinggir jalan atau ditengah-tengah kota tapi malah ini ditempatkan bukit atau kebun dan akses jalan menuju kesana belum layak untuk dilewati. Dengan kejadian yang demikian Bapak TGH Najmul Akhyar menjelaskan kepada para wali santri keadaan atau kondisi kenapa mereka dipindahkan, dan lama kelamaan para wali santri bisa menerima hal itu dan mereka senang anaknya ditempatkan di Pondok tersebut karena</p>
--	--	---

		tempatnyanya yang sejuk tidak panas dan jauh dari keramaian.
2	Apa tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?	Informan no 1 supaya program-program yang ada diPondok bisa berjalan dengan baik dan bisa dilaksanakan dengan sistematis, yang paling penting adalah para santri dan santriwati bisa fokus atau kosen dalam mengejar target-target hafalan mereka, karena itulah dicarikan tempat yang asri, nyaman, tenang supaya para santri dan santriwati betah tinggal diPondok tersebut.
3	BagaImana metode dakwah yang digunakan Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?	Informan No 2. metode dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Darul Iman dalam membina akhlak santri adalah : 1. Kudwatun hasanah atau metode keteladanan sebagaImana dicontohkan rasulullah ini adalah konsep yang paling mendasar dan yang paling utama dalam membina anak didik artinya memberikan

		<p>contoh yang baik kepada santri baik dalam ibadah amaliyah, muamalah ataupun ibadah-ibadah yang lain</p> <p>2. Targhib wa tahzib yaitu metode memberikan pujian dan memberikan semangat yang positif ketika santri melakukan hal hal yang baik untuk dirinya maupun untuk orang lain sedangkan metode tahzib yaitu metode yang bersifat memberikan sanksi atau hukuman yang mendidik ketika santri melakukan kesalahan ataupun pelanggaran aturan yang ditetapkan Pondok sehingga santri tersebut tidak akan mengulangi lagi</p> <p>3. Metode ibroh yaitu metode mengambil pelajaran baik yang dirasakan, bertindak, berpikir maju dari peristiwa yang dilakukan oleh dirinya maupun oleh orang lain</p> <p>4. Mauizhoh hasanah yaitu memberikan nasehat nasehat yang baik atas kebaikan dan kebenaran sampai menyentuh hati sehingga enggan untuk melakukan kesalahan atau dosa yang akan terjadi</p>
--	--	--

		<p>5. Tadriib wa tamriis atau latihan dan pembiasaan diri yaitu melatih santri atau memberikan latihan-latihan ataupun tugas-tugas mandiri atau kelompok dengan demikian akan membiasakan diri untuk melakukan ibadah amaliyah seperti sholat dan ibadah yang lainnya</p> <p>6. Tanzhimunnafsi yaitu kedisiplinan diri metode ini juga sangat penting diterapkan di Pondok, karena kalau tidak ada kedisiplinan maka tujuan Pondok pesantren tidak akan tercapai, maka dalam segala aspek kedisiplinan harus diterapkan</p> <p>7. Qoimunnafsi atau kemandirian yaitu kemampuan santri dalam berpikir, kemampuan santri dalam mengambil keputusan sendiri, berpikir sebelum bertindak.</p>
4	<p>Apa saja factor penghambat dan pendukung Pondok Pesantren Darul Iman</p>	<p>Informan no 2.yang menjadi faktor penghambat, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman orang tua atau wali santri terhadap visi dan</p>

	<p>NWDI Bentek dalam melaksanakan metode dakwah dalam pembinaan akhlak santri ?</p>	<p>misi pondok, atau bahkan santri itu sendiri tidak mau dibina dan dibimbing karena sudah menjadi karakter lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat itu sendiri, adapun yang menjadi faktor pendukungnya yaitu wali santri memahami visi dan misi Pondok bagi semua elemen baik orang tua, santri dan pendidik dan tenaga kependidikan, serta kerjasama yang kuat antara orang tua dan pengelola Pondok</p>
5	<p>Bagaimana metode dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Iman NWDI Bentek ?</p>	<p>Informan no 6. Metode yang kami gunakan disini adalah :</p> <p>a). Metode ceramah yaitu Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan dalam pembinaan yaitu suatu metode yang didalam menyampaikan materi dengan menerangkan dan penuturan lisan. Disini pihak terbin atau santri bertindak pasif untuk</p>

		<p>mendengarkan keterangan-keterangan yang disampaikan oleh Pembina.</p> <p>b). Metode tanggung jawab yaitu Maksud dari metode ini adalah setelah ceramah atau penjelasan dan penerangan selesai, santri diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan kemudian penceramah atau guru akan menjawab pertanyaan tersebut dan bila perlu pertanyaan tersebut dilempar ke santri yang lain yang bias menjawabnya atau sebaliknya penceramah atau guru yang bertanya dan santri yang menjawabnya.</p> <p>c). Metode diskusi yaitu metode didalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan cara mendiskusikan, sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku santri itu</p>
--	--	--

		<p>sendiri. Disini santri dengan kemampuannya mengutarakan pendapatnya mengenai masalah atau materi yang sulit dipecahkan.</p> <p>d). Pembiasaan yang berlanjut</p> <p>Hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi (akhlak) santri sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan layihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan pelatihan akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah tertanam menjadi bagian dari pribadinya.</p> <p>Informan no 4. Metode yang kami lakukan di Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri adalah:</p>
--	--	---

		<p>a). Pembinaan melalui nasehat</p> <p>pembinaan dengan cara menasehati tidak hanya dilakukan pada saat santri mengalami kesalahan.</p> <p>Namun pmbinaan melalui nasehat ini juga dapat dilakukan dengan selalu member motivasi, mengajak melakukan perbuatan baik kepada santri sehingga santri dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan dan perbuatan-perbuatan negative.</p> <p>b). Pembinaan melalui tata tertib</p> <p>Tata tertib adalah peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, tata tertib dibuat guna mengatur dan membina tingkah laku dan sikap santri. Pembinaan akhlak santri pada Pondok Pesantren yaitu harus mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren melalui tata tertib.</p>
--	--	---

6	Apakah ada perbedaan metode yang dilakukan dalam pembinaan akhlak santri sebelum dan pada masa pandemic covid-19 ?	<p>Informan no 4. Sebetulnya tidak ada yang berbeda sih metode yang digunakan untuk membina santri disini, hanya saja disini kami menerapkan protokol kesehatan, seperti sebelum memasuki kelas wajib mencuci tangan, memakai masker apabila keluar dari area asrama, diwajibkan untuk wudhu setiap sholat 5 waktu, menjaga jarak.</p> <p>Informan no 6. Tidak ada yang berbeda dari metode yang saya gunakan dulu dan sekarang hanya saja kami sebagai guru disini selalu mengingatkan santri untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan lain sebagainya.</p>
7	Bagaimana perkembangan yang didapatkan setelah	Informanno 1.setelah kami melaksanakan metode pembinaan

<p>pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Iman NWDIBentek ?</p>	<p>terhadap santri tentu ada perkembangan yang kami dapat kan yang pertama yaitu Meningkatkan ilmu agama terhadap para santri, dengan adanya pembinaan keagamaan yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Iman ini dapat meningkatkan ilmu agama. Melalui kajian rutin mingguan, bulanan bahkan tahunan yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Iman ini, para santri bias menambah ilmu pengetahuan tentang agama Islam, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Yang kedua, Menciptakan alumni yang memiliki bekal agama islam dan menjadi seorang hafidz Qur'an, kami selalu berupaya keras menciptakan alumni-alumni yang memiliki banyak bekal ilmu agama, dan banyak dari alumni Pondok Pesantren Darul Iman yang melanjutkan pendidikannya kePondok Pesantren setelah lulus</p>
--	---

		<p>dari MA Darul Iman. Yang ketiga, Mendorong generasi muda menjadi lebih baik, Dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Iman anak-anak muda memiliki kegiatan positif. Dan kegiatan ini dapat membekali ilmu pengetahuan serta akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama islam. Yang ke empat terbentuknya mentalitas santri, maksudnya disini yaitu Dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler seperti pidato ataupun kultum setelah shalat yang membuat para santri terbentuk mentalitasnya, dengan begitu tatkala para santri menjadi alumni akan langsung bisa menerapkan apa yang telah di dapatkan baik dengan individu maupun dengan bermasyarakat.</p> <p>Informan no 5. Menurut saya perkembangan yang didapatkan</p>
--	--	--

		<p>setelah melakukan pembinaan akhlak adalah Santri Darul Iman NWDI Bentek akan menjadi icon perubahan bagi masyarakatnya baik dengan membuat TPQ ataupun komunitas remaja masjid dengan begitu, masjid akan terasa hidup dengan mengadakan kegiatan-kegiatan dan masyarakat bisa merasakan perubahan dengan adanya atau dengan kehadiran para santri.</p> <p>Informan no 8. Alhamdulillah Pondok Pesantren NWDI Bentek, kami disini bukan hanya mendidik dengan pengetahuan agama saja seperti, tidak hanya satu pengetahuan pendapat, akan tetapi dengan pendapat-pendapat yang lain. Sehingga santri kami punya pengetahuan tentang pendapat-pendapat yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat ikhtilafiyah atau furuiyah, namun santri kami</p>
--	--	--

		<p>didik juga dengan pengetahuan seperti ilmu bisnis, teknologi, kewarganegaraan, dan lain-lain, sehingga para santri tidak hanya mengetahui agama namun juga ilmu-ilmu yang berkaitan dengan social, budaya dan Negara.</p> <p>Informan no 9. sejak saya masuk disini saya mendapatkan hal yang tidak saya dapatkan sebelumnya seperti, tentang sholat yang baik dan benar, akhlak yang baik dan ilmu agama lainnya, dan saya bersyukur sekolah di Pondok Pesantren karena begitu banyak ilmu agama yang saya dapatkan, dan Alhamdulillah juga disini ada program tahfidz dan tahsinnya, sehingga bacaan Al-Qur'an saya lebih bagus dan saya pun menghafalkan al-qur'an tersebut</p> <p>Informan no 10. Alhamdulillah semenjak saya disini, saya</p>
--	--	---

		<p>mendapatkan begitu banyak pengalaman yang sebelumnya yang saya tidak tau bagaimana caranya agar saya bisa seperti orang lain, yang saya lihat banyak kreatifitasnya, namun setelah saya sekolah di Pondok saya merasakan atau mendapatkan hal seperti itu bagaimana saya bisa berkreatifitas dan membentuk metal saya sehingga sayapun mendapatkan pengalaman yang banyak namun itupun belum cukup bagi saya, oleh karena itu menggali lebih banyak lagi sehingga apa yang saya inginkan bisa tercapai oleh karena itu semua aktifitas atau ekstrakurikuler wajib saya ikuti supaya saya mendapatkan perkembangan yang maksimal supaya saya tidak mengecewakan orang tua saya, supaya mereka bangga dengan prestasi yang akan saya raih.</p>
--	--	---

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Surah Al-Ankabut. 29: 46

Al\_Qur'an. Surah An-Nahl. 16: 125

### BUKU

Abdullah M. Yatimin. (2007). *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Sinar Grafika: Jakarta

Al-Gazaly Imam. (2003). *Ihya Umuiddin*. Pustaka Nasional PTE LTD

Singapura:

Amin Ahmad. (1929). *Kitab Akhlak*. Darul Al-Mishriyah: Kairo

An-nanbiry Fathul Bachrin. (2008). *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para da'i*. Amzah: Jakarta

Aripudin Acep. (2011). *Pengembangan Metode dakwah*. Raja Grafika

Kencana: Jakarta

Amin Syamsul Munir. (2009). *Ilmu dakwah*. Amzah: Jakarta

Bawani Imam. (1993). *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. A-

ikhlas: Surabaya

Bungin Burhan. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Prenada Media

Group: Jakarta

Dhofier Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kiyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES: Jakarta

Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. PT. Al-Huda: Jakarta

Ilyas Yunahar. (2016). *Kuliah Akhlak*. LPPI: Yogyakarta

Ilahi Wahyu dan M. Munir. (2006). *Menejemen Dakwah*. Rahmat

Semesta: Jakarta

Muchaddam Achmad. (2015). *Pendidikan Pesantren Pola Pengetahuan, Pembentukan Karakter Santri Dan Perlindungan Anak*. P3DI: Yogyakarta

Miskawain Ibnu. (1985). *Tahdzib Al-Akhlak Fi At-Tarbiyah*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah: Beirut

Moleong Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung

Munir M. (2003). *Metode dakwah*. Kencana: Jakarta

Nasir Ridwan. (2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Di Tengah Arus Perubahan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Nizar Syamsul. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. PT Ciputat Press: Jakarta

Omar Toha Yahya. (2004). *Islam Dan Dakwah*. PT Al-Mawardi Prima: Jakarta

Pulungan J. Suyuti. (2002). *Universalisme Islam*. MSA: Jakarta

Rofiq A dkk. (2005). *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian Dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Daurah Kebudayaan*. PT Perinting Cemerlang: Yogyakarta

Rahardjo Dawam. (1985). *Pergulatan Dunia Pesantren*. Penghimpunan Perkembangan Dan Masyarakat P3M: Jakarta

Shaleh Abd. Royad. (1987). *Manajemen Dakwah Islam*. Bulan Bintang: Jakarta

Syukir Asmuni. (2001). *Dasar-Dasar Dakwah Islam*. Al-Ikhlash: Surabaya

Saputra Wahidin. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. PT Raja Grafindo: Jakarta

Suryabrata Suyadi. (2012). *Metode Penelitian*. Rajawali Pers: Jakarta

Subagyo Joko. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta

Zamakhshari Dhofier. (1994). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*. LP3ES: Jakarta

#### **INTERNET**

<http://al-qur'an.pro/terjemahan-makna-surat-al-imran-3-ayat-104>

<http://nobleal-qur'an.org/surah/an-nahl/ayat-125>

#### **SKRIPSI**

Ismul Latifah. ( 2018 ). *Peran Kiyai Ahmad Siddiq Siddiq Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging Mojokerto*, UIN Sunan Ampel Surabaya,

Muchlisin. (2018). *Metode Dakwah KH Mas Mansyur Tholhah Dalam membentuk Pribadi Santri Di Pondok Pesantren Islam At-Tauhid Sidoresmo Dalam Surabaya*, UIN Sunan Ampel Surabaya,

Ika Maimunah. (2019). *Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Tunagrahita Di Slb Wiyata Dharma 22 Metro Pusat*, IAIN Metro



## LEMBAR FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Direktur Pondok Pesanteren



Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Darul Iman



Gambar 3 Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darul Iman



Gambar 4 wawancara dengan guru akidah akhlak MTs Darul Iman



Gambar 5 foto dengan pengasuh pondok putri darul iman



Gambar 6 foto dengan santriwati pondok pesanteren darul iman



Gambar 7 santriwati kumpul pembagian tugas kebersihan

